

Bukti Kejatuhan Silicon Valley Bank Berdampak Sistemik

Jakarta, CNBC Indonesia - Saham First Republic Bank FRC anjlok hampir 62% pada hari Senin (13/3/2023), penurunan terbesar dalam catatan. Saham bank regional utama AS juga mengalami penurunan terbesar dalam tiga tahun, meskipun ada upaya dari regulator untuk menenangkan investor setelah beberapa kegagalan bank. First Republic mengungkapkan pada hari Minggu (12/3/2023) bahwa mereka telah menopang keuangannya dengan dana tambahan dari Federal Reserve (The Fed) dan JPMorgan Chase. Pada hari Senin, Presiden Joe Biden mengatakan sistem perbankan aman, menekankan langkah-langkah yang diambil untuk membatasi dampak dari kejatuhan dua bank besar AS Silicon Valley Bank (SVB) dan Signature Bank. Eksekutif atas dan bawah Wall Street berebut untuk menilai kemungkinan kerusakan yang disebabkan oleh kejatuhan bank dan kemungkinan kejatuhan lebih lanjut. Banyak yang mengaku tidak berekspektasi atas pukulan signifikan dari kegagalan kedua bank itu, yang menduduki peringkat kedua dan ketiga terbesar setelah runtuhnya Washington Mutual pada tahun 2008. Sementara yang lain mengatakan masih memantau perkembangan industri. Indeks saham utama AS sebagian besar tenang, tetapi banyak pasar keuangan berputar. Dow Jones Industrial Average turun 90,5 poin atau 0,28% menjadi 31.819,14. Bitcoin melonjak, emas naik 2,7% menjadi US\$1.917 per ons atau Rp29.496.879 (asumsi kurs Rp15.387) dan minyak mentah yang diperdagangkan di New York turun 2,9% setelah sebelumnya turun sebanyak 5%. Imbal hasil Treasury AS dua tahun, yang sangat sensitif terhadap ekspektasi suku bunga pasar, membukukan penurunan satu hari terbesar sejak 1987. Tindakan hari Senin mencerminkan kekhawatiran investor yang mendalam tentang kesehatan industri perbankan dan perannya dalam mendorong ekonomi AS. Bank-bank regional secara luas tertinggal dari beberapa pemberi pinjaman AS terbesar dalam sejumlah tindakan sejak krisis keuangan, termasuk simpanan. Kemunduran lebih lanjut oleh investor dan pelanggan dapat membatasi pinjaman karena Fed menaikkan suku bunga lebih tinggi untuk melawan inflasi. Indeks bank komersial KBW Nasdaq dan SPDR S&P Regional Banking ETF masing-masing turun sekitar 12%, penurunan terbesar sejak Maret 2020. Comerica Inc., Zions Bancorp dan KeyCorp KEY turun

lebih dari seperempat, dan Truist Financial Corp turun 17%. Bancorp AS dan Charles Schwab SCHW turun masing-masing kehilangan 10% dan 11,6%. Bank-bank terbesar juga menurun, meskipun kemunduran mereka secara umum tidak terlalu parah. Wells Fargo & Co. dan Citigroup masing-masing turun sekitar 7%. Penurunan-penurunan ini memperdalam aksi jual tajam dari hari Jumat (10/3/2023), ketika bank menutup minggu terburuk mereka dalam hampir tiga tahun.